

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siklus Menstruasi adalah rangkaian perubahan yang dialami tubuh wanita setiap bulannya sebagai persiapan untuk kemungkinan kehamilan. Setiap bulan, salah satu ovarium akan melepaskan sel telur. Proses ini disebut sebagai ovulasi. Pada saat yang sama, perubahan hormonal berfungsi mempersiapkan rahim untuk kehamilan (Ali, 2012). Gangguan menstruasi tidak teratur merupakan gangguan akibat ketidakseimbangan hormon salah satu penyebabnya adalah Sindrom Polikistik Ovarium (PCOS). Sindrom Polikistik Ovarium (PCOS) yang merupakan gangguan hormon yang terjadi pada wanita di usia subur, yang mengakibatkan penderita mengalami gangguan menstruasi dan memiliki kadar hormon maskulin atau hormon androgen yang berlebihan (Koes, 2014).

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, sebagian besar (68%) perempuan di Indonesia berusia 10-59 tahun melaporkan menstruasi teratur dan (13,7%) mengalami masalah siklus menstruasi yang tidak teratur dalam 1 tahun terakhir. Penelitian mengenai gangguan lain terkait menstruasi adalah prevalensi amenore primer sebanyak 5,3%, amenore sekunder 18,4%, oligomenore 50%, polimenore 10,5% dan gangguan campuran sebanyak 15,8% (Bieniasz

et al, 2006). Menurut studi pendahuluan di Klinik SMC pada bulan Agustus 2021, didapatkan sebanyak 10 kasus wanita dengan menstruasi tidak teratur dalam sebulan yang melakukan perawatan Akupunktur yang sering ditandai dengan menstruasi tidak tepat tanggal setiap bulannya, jerawat yang muncul di daerah dahi, dagu, dan punggung hingga mengalami peningkatan berat badan, maupun sebelumnya sudah didiagnosa PCOS.

Dari gangguan hormon yang tidak stabil, mengakibatkan wanita mengalami menstruasi tidak teratur dan mengakibatkan susah untuk menentukan masa subur. Apabila masa subur susah ditentukan dengan tepat maka pembuahan sel telur dan sperma menjadi sulit terjadi ini tak menutup kemungkinan kehamilan akan susah terjadi.

Dengan demikian tentu dibutuhkan tata laksana asuhan yang tepat untuk menunjang kualitasnya hormon secara alamiah. Salah satu solusi dari akupunktur yang bisa digunakan untuk membantu mendukung agar hormon menjadi seimbang sehingga menstruasi menjadi teratur adalah memperkuat dan menyeimbangkan Qi ginjal, limpa, jantung dan hati melalui penusukan pada titik -titik Akupunktur tertentu sesuai dengan sindrom.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Masalah studi kasus ini dibatasi wanita yang mengalami menstruasi tidak teratur pada klien dengan di Klinik SMC Denpasar.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana manfaat asuhan akupunktur pada klien dengan menstruasi tidak teratur pada klien dengan di Klinik SMC Denpasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manfaat asuhan akupunktur pada klien menstruasi tidak teratur pada klien di Klinik SMC Denpasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang cara meningkatkan kualitas hormon pada klien dengan menstruasi tidak teratur.

1.5.2 Manfaat Bagi Praktisi Akupunktur

Hasil penelitian ini di gunakan untuk menambah wawasan pada klien dengan menstruasi tidak teratur mengenai pentingnya akupunktur dalam menyelaraskan Qi ginjal, jantung, limpa dan hati sehingga menstruasi menjadi teratur.

1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperoleh pengalaman serta pengetahuan dan dapat dijadikan bekal penelitian berikutnya pada klien dengan

menstruasi tidak teratur agar di teliti lebih mendalam penyebab dan solusi untuk mengatasi masalah ini.

1.5.4 Manfaat Bagi Partisipan

Dapat memberikan informasi lengkap cara meningkatkan kualitas hormon dari segi gaya hidup dan terapi sehingga menstruasi menjadi teratur.

1.5.5 Manfaat Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kualitas hormon agar menstruasi teratur sehingga dapat mencegah masalah kesuburan di kemudian hari.

